

Implementasi E-Government Kelurahan di Kota Jayapura

Muliadi Anangkota¹, Untung Muhdiarta² Reni Shintasari³

^{1,2,3}Universitas Cenderawasih Jayapura, Papua, Indonesia
anangkotapapua@gmail.com, 082198454941

Abstract: E-Government saat ini menjadi kebutuhan setiap level pemerintahan untuk memenuhi tuntutan peningkatan kinerja pelayanan publik. Artikel ini merupakan hasil penelitian terkait implementasi E-Government di salah satu kelurahan yang terdapat di Kota Jayapura, yakni kelurahan Koya Timur. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana E-Government yang telah diterapkan oleh Kelurahan berjalan sesuai dengan standar-satandar E-Government. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Informan yang diteliti adalah Kepala Kelurahan, Perwakilan RW dan RT serta Operator Website. Data dianalisis melalui tahapan Display, Reduksi dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, E-Government telah diterapkan oleh Kelurahan Koya Timur yang mengikuti Model Cataloging dan Pola G2C.
Keyword: Implementation; Elektronik Government; Kelurahan.

Pendahuluan

Saat ini E-Government diterapkan pada hampir semua tingkatan pemerintahan baik itu pusat, provinsi kabupaten/kota, kecamatan atau distrik, Kelurahan bahkan desa atau kampung di Papua. Kondisi tersebut menjadikan E-Government benar-benar menjadi kebutuhan pendukung peningkatan kinerja pelayanan pemerintah.

Kelurahan Koya Timur sebagai salah satu Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Saat ini telah menerapkan E-Government berbentuk Website sejak tahun 2019. Penerapan E-Government melalui penggunaan Website tersebut, telah menjadikan Koya Timur menjadi salah satu Kelurahan yang menyesuaikan dengan perkembangan pelayanan dan penyediaan informasi publik secara online.

Dengan adanya website tersebut, Koya Timur semakin terdepan dalam melayani masyarakatnya. Baik itu dalam pengurusan Administrasi surat-menyurat ataupun penyediaan akses informasi publik seputar Profil dan Data Koya Timur secara Online. Ketersediaan Website ini juga sesungguhnya diharapkan menjadi media transaksi pelayanan yang diharapkan oleh masyarakat di Koya Timur. Bukan malah menjadi penghambat pelayanan yang tergantung pada akses jaringan.

Oleh karena itu penelitian yang telah dilaksanakan sejak Juli hingga Agustus 2022 ini, bermaksud menganalisa implementasi E-Government di Koya Timur. Dengan harapan dapat mengungkap temuan-temuan permasalahan atau kesuksesan implementasi E-Government selain itu juga

diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan policy brief bagi pemerintah kota Jayapura dalam menerapkan E-Government untuk Kelurahan dan dapat menjadi referensi teoritis bidang ilmu pemerintahan umumnya dan khususnya kajian E-Government dalam penelitian kelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), Penelitian Kualitatif lebih bersifat Deskriptif, data yang terkumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Informan penelitian ditentukan secara purposive, yakni ditentukan berdasarkan karakter informan yang dianggap peneliti dapat mewakili populasi dalam memberikan informasi. Informan penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 Unsur, yaitu Unsur Kelurahan sebagai Penyedia E-Government dan Unsur Masyarakat sebagai pengguna E-Government.

Tekni pengambilan data dilakukan dengan teknik Observasi Lapangan, Wawancara, dan Studi Literatur/Dokumen. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992), Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif berwujud kata-kata dan bukan rangkain angka. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan berdasarkan Miles dan Huberman (2016), yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Gadugi; 10 pt, single space).

Hasil Penelitian

Implementasi E-Government di Kelurahan Koya Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Government yang diterapkan oleh Kelurahan Koya Timur adalah berbentuk Website sejak tahun 2019. Hal ini sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh Tim melalui penelusuran pada Google Search. Berikut ini kutipan wawancara dengan Pihak Kelurahan Koya Timur.

“kami sudah membuat website ini sejak tahun 2019 dan diresmikan oleh bapak walikota”. Wawancara dengan AP (42) selaku Kepala Kelurahan pada 12 Juli 2022.

Dari analisis website Kelurahan Koya Timur, ternyata telah menerapkan Pola dan Model E-Government, yakni Pola G2C Government to Citizen (G2C) dan G2B Government to Bussiness. Sedangkan untuk Model E-Government Kelurahan Koya Timur adalah Model Cataloging dan Transaction. Adapun penjelasan atas pola Model tersebut sebagai berikut.

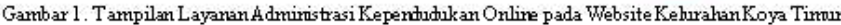
Implementasi Pola G2C di Koya Timur

Dalam konsep APCIT, dijelaskan bahwa pola E-Government melingkupi bagaimana peran pemerintah dalam melayani kebutuhan publik, seperti pengurusan kependudukan, pajak dan lain sebagainya. Peran ini menjawab tantangan inefisiensi administrasi pemerintahan yang terjadi saat ini. Dampak inefisiensi ini diantaranya dapat dilihat dari masyarakat harus melakukan registrasi rangkap. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan pengembangan portal G2C yang melakukan integrasi database kependudukan, melakukan akses layanan pemerintahan dengan berbagai jalur.

Dalam praktek E-Government di Kelurahan Koya Timur, implementasi pola G2C adalah dengan melayani kebutuhan administrasi penduduk seperti pengantar pembuatan KTP (Kartu Tanda Penduduk), keterangan domisili, surat izin menikah serta membantu masyarakat yang memiliki kendala dalam kepengurusan Kartu Keluarga dan administrasi lainnya secara online melalui Website Kelurahan Koya Timur.

Hadirnya Website Kelurahan Koya Timur, maka masyarakat secara langsung dapat terhubung dengan pemerintahan Kelurahan tanpa harus bertatap muka dengan jarak, waktu dan Biaya yang bisa saja lebih mahal. Namun dengana adanya website tersebut. maka pelayanan kepada masyarakat Koya Timur lebih efisien dan meminimalisir inefisiensi tersebut.

Data administrasi Kependudukan Masyarakat Kelurahan Koya Timur diintegrasikan dengan data penduduk dalam Data Base kependudukan yang telah di Input pada Website Kelurahan Koya Timur. Dengan demikian Pola E-Government G2C benar-benar telah di Implementasikan oleh Pemerintah Kelurahan Koya Timur. Sebagaimana ditampilkan dalam gambar 1.



Pada pola ini, menurut APCIT (2009) E-Government merupakan inovasi cara pemerintah bekerja. Kerja manual yang dulunya harus melewati birokrasi yang berbelit-belit tertangani dengan otomatisasi kerja. Pola memungkinkan Pemerintahan digital memungkinkan pertukaran informasi secara vertikal dan horizontal antar lembaga pemerintahan.

The screenshot displays the Kitarung Kota Jayapura website. The header includes the logo and navigation links: Home, Layanan, Berita, Profil, Peta, Galeri, RTW, Perizinan, and Sumbat. The main content area is titled 'Layanan Kitarung' and features six service cards:

- DOKUMEN RTW**: Download permohonan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jayapura from the website.
- PERIZINAN**: Information on the Building Use Permit (BUP) from the Building Planning Office.
- E-SURAT DINAS**: A digital letter application for internal communication within the Jayapura City Government.
- PERMUTAHAN IZIN TATA RUANG**: Information on the Change of Land Use Permit from the Jayapura City Government.
- PENGADAHAN TATA RUANG**: Information on the Land Use Change Permit from the Jayapura City Government.
- PETA TATA RUANG**: Information on the Land Use Map from the Jayapura City Government.

Gambar 2. Tampilan Layanan Administrasi Kependudukan Online pada Website Kelurahan Koya Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Government yang diterapkan oleh pemerintah Koya Timur mengarah pada model Catalounging. Menurut Oreste Signore, Franco Chesi, Maurizio Pallotti. (2005) dalam (Arifin & Putra, 2016) menjelaskan bahwa pada model Catalounging, E-

Government memiliki karakteristik berfokus kepada bagaimana pemerintah memberikan informasi dan mempresentasikannya ke dalam website. Biasanya, pemerintah akan memberikan informasi yang terbaru (up to date) kepada masyarakat. Jika perlu, pemerintah akan memberikan file yang dapat diunduh dan digunakan oleh masyarakat.

Dalam prakteknya, Website Kelurahan Koya Timur telah menyediakan Informasi dan mempresentasikannya. Informasi yang ditampilkan dan dipresentasikan pada Website ini antara lain :

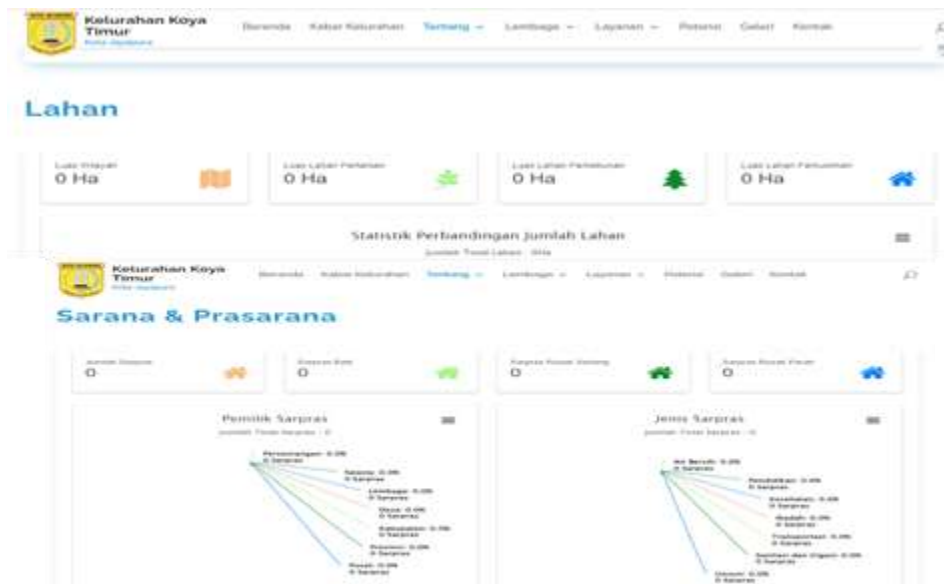
- (1) Profil Kelurahan Koya Timur : Sejarah, Visi-Misi, Struktur dan Kelembagaan
- (2) Berita Kelurahan
- (3) Galeri : Foto-Foto
- (4) Data Angka: Monografi, Demografi & Pembangunan
- (5) Potensi Kelurahan
- (6) Alamat Kontak
- (7) Layanan Online : PATRIK
- (8) Layanan Integrasi : KITARUNG
- (9) File Download : Formulir

Walupun ditampilkan informasi tersebut namun terdapat konten atau menu yang belum terupdate informasinya seperti pada informasi “Berita Kelurahan” yang sampai dengan penelitian ini dilakukan pada Juli-Agustus 2022, Artikel berita yang terposting adalah hanya sampai dengan data pada 14 April 2021. Sebagaimana ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Laman KABAR KELURAHAN di Website Kelurahan Koya Timur

Selain pada laman KABAR KELURAHAN yang belum terupdate juga terdapat pada laman Data Statistik Lahan dan Laman Sarana Prasarana. Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Laman Data Lahan dan SAPRAS Website Kelurahan Koya Timur

Implementasi Model E-Government Transaction

Model Transaction menurut Oreste Signore, Franco Chesì, Maurizio Pallotti. (2005) dalam (Arifin & Putra, 2016) memiliki karakteristik bahwa pemerintah terhubung langsung dengan sistem internal pemerintah melalui antar muka dan memberikan jalan bagi masyarakat untuk melakukan pengurusan administrasi kepada pemerintah secara elektronik.

Dalam penelitian tentang Implementasi E-Government Kelurahan Koya Timur, Model Transaction juga ternyata dipraktikkan. Hal ini terlihat pada menu Layanan Online di Website Kelurahan Koya Timur. Layanan online di Kelurahan Koya Timur adalah Administrasi Kependudukan dan Perizinan Tata Ruang.

Pada Layanan Online Administrasi Kependudukan, terjadi transaksi antara masyarakat dengan pemerintah Kelurahan Koya Timur yang terhubung dengan Sistem Internal Data Base Kependudukan Kelurahan Koya Timur. Sedangkan pada layanan online perizinan tata Ruang, transaksi layanannya hanya menumpang secara integral melalui link otomatis yang dipasang pada konten website Kelurahan Koya Timur, jadi hubungan transaksinya tidak secara internal namun eksternal. Masyarakat dapat melakukan transaksi pelayanan perizinan tata ruang melalui lama KITARUNG dengan memenuhi syarat administrasi yakni melengkapi surat keterangan Keadaan Lokasi dari Lurah dan Distrik. Sebagaimana telah ditampilkan pada gambar 1 dan 2.

Pembahasan

Analisis Implementasi Pola E-Government

Sebelum adanya website pemerintahan, aparat pemerintah dalam melayani masyarakat masih melakukan pelayanan secara manual. Setelah diresmikan oleh walikota Jayapura dengan peluncuran website pada tahun 2019, pelayanan berubah menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu juga, aparat pemerintah kampung dibantu oleh para ketua RT dan RW dalam membantu masyarakat untuk kepengurusan administrasi berupa surat pengantar yang membuktikan bahwa

masyarakat yang datang untuk mengurus administrasi merupakan masyarakat asli atau domisili Koya Timur yang dibuktikan dengan pernyataan dari ketua RT atau RW setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Koya Timur sudah memiliki 2 pola dan model yang telah berkembang seperti yang telah dijelaskan diatas namun pada model ke- 3 yakni G2B atau Government to Bussiness belum dikembangkan mengingat masyarakat di Kelurahan Koya Timur tidak semua bisa mengoperasikan internet dengan baik karena terkendala tidak memiliki handphone android atau jaringan yang kurang mendukung jadi, secara perlahan akan terus dikembangkan agar masyarakat dapat merasakan dampak positif dengan adanya website Kelurahan di Koya Timur.

Selain itu, dalam penelitian ini juga memberikan hasil yang dimana masyarakat saat ini sangat bergantung dengan pembelian barang secara online karena dianggap lebih mudah serta menghemat waktu. Adapula masyarakat yang berharap website dapat dikembangkan agar fitur belanja online bisa tersedia dan menarik minat masyarakat untuk belajar lebih banyak tentang cara mengoperasikan dan mengelola website.

Pengelolaan website untuk masyarakat bisa saja di setting untuk keperluan masyarakat itu sendiri, hal ini untuk mencegah dari segala sesuatu yang tidak diinginkan seperti pemalsuan surat, pemalsuan tanda tangan, pemalsuan dokumen dan lain sebagainya. Pengembangan E-Government berbasis website ketika dikembangkan menjadi fitur bussines online bisa juga dimanfaatkan oleh aparatur pemerintah untuk meningkatkan anggaran pendapatan Kelurahan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu agar kedepannya menuju Kelurahan Koya Timur yang sejahtera dengan memperhatikan pendapatan perkapita masyarakatnya.

Analisis Implementasi Model E-Government

Dalam penerapannya, Kelurahan Koya Timur berfokus pada bagaimana mereka memberikan informasi dan mempresentasikannya kedalam website yakni dengan tujuan agar semua masyarakat dapat membangun relasi dengan aparatur pemerintah. Hal ini sesuai dengan model E-Government catalouging yang dikemukakan oleh Oreste Signore, Franco Chesì, Maurizio Palloti (2005).

Dengan dilakukannya peluncuran website pada tahun 2019 silam, ini seharusnya dapat mempermudah masyarakat untuk mengakses pelayanan administrasi berbasis online agar masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor Kelurahan untuk kebutuhan administrasi, hal ini disebut juga dengan model E-Government transaction. Tetapi, kondisi dilapangan memberikan fakta bahwa masih ada masyarakat yang belum bisa mengakses pelayanan administrasi berbasis online di Kelurahan Koya Timur karena terkendala oleh keterbatasan telepon genggam maupun faktor kesibukan.

Aparatur pemerintah juga memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan membantu proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) seperti yang kita ketahui bahwa kepengurusan KTP dan KK hanya bisa dilakukan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, tetapi aparatur pemerintah sangat mempermudah masyarakat dengan adanya bantuan kepengurusan administrasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Meskipun demikian, aparatur pemerintah Koya Timur yang membantu masyarakat mengurus administrasi masyarakat juga perlu bantuan dari ketua RT/RW untuk memberikan keterangan bahwa masyarakat yang sedang atau proses mengurus administrasi kependudukan benar-benar masyarakat asli Koya Timur karena dikhawatirkan ada pemalsuan identitas maupun pemalsuan dokumen seperti yang sudah pernah terjadi. Hal ini dapat disebut juga integritas vertical yang dimana karakteristik administrasi pemerintah lokal dan terpusat terhubung menjadi satu dengan fungsionalitas serta pelayanan administrasi pemerintah.

Masyarakat memiliki harapan agar kedepannya pelayanan website dikembangkan lagi agar ada fitur cash on delivery (COD) karena di zaman seperti ini sudah sangat banyak masyarakat yang melakukan transaksi secara online baik untuk kebutuhan sandang, pangan, maupun papan agar semakin lengkap model E-Government di Kelurahan Koya Timur.

Analisis Faktor Penghambat

Berdasarkan dari hasil penelitian kepada masyarakat setempat maupun kepada aparatur pemerintahan di Kelurahan Koya Timur, berikut ini merupakan faktor penghambat dari penerapan atau penggunaan website di Kelurahan Koya Timur.

Jaringan

Jaringan internet adalah sarana komunikasi yang dapat menghubungkan miliaran perangkat baik komputer maupun alat elektronik lainnya yang dapat terhubung ke internet. Untuk dapat mengakses internet tentunya membutuhkan jaringan, jaringan ini faktor utama yang dapat mendukung kecepatan pelayanan administrasi pada suatu website. Apabila jaringan terganggu atau bahkan hilang maka segala hal yang berhubungan dengan internet pun ikut terhambat dan tidak dapat di akses kembali sama halnya seperti pengelolaan website di Kelurahan Koya Timur.

Jaringan di Kelurahan Koya Timur, pada saat pagi hari masih aman dan masih bisa akses internet bahkan sangat cepat melayani masyarakat dalam hal administrasi maupun surat menyurat tetapi ketika sudah siang hari jaringan mulai loading lama karena sudah banyak aplikasi-aplikasi yang digunakan.

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu E.P lurah Koya Timur dalam wawancara pada Selasa, 12 Juli 2022

“ Pada saat jaringan bagus, 2 menit langsung tercetak tetapi kalau sekarang siang begini kita agak susah karena semua aplikasi masuk jadi reloadingnya lambat. Kami hanya terkendala soal jaringan saja. ”

Penguasaan Teknologi

Di era teknologi yang semakin canggih dan berkembang ini ketika minim penguasaan teknologi maka yang terjadi adalah ketertinggalan, begitupun juga dengan pengelolaan website. apabila pengetahuan teknologi sangat minim maka penerapan website kepada masyarakat sangat terhambat prosesnya belum lagi ketika aparatur Kelurahan harus meminimalisir keadaan bagaimana mengembangkan website agar semua masyarakat bisa menikmati fitur-fitur yang terdapat di dalam website.

Penguasaan teknologi ini sangat penting bagi kepentingan pelayanan pemerintahan, maka dari itu RT/RW yang bisa mengelola atau mengakses internet memiliki harapan agar kedepannya fitur yang terdapat di dalam website bisa digunakan juga oleh RT/RW agar pelayanan surat pengantar bisa lebih mudah dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja karena mengingat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat juga sibuk bekerja belum lagi ketika merangkap jabatan sebagai ketua RT/RW.

Minimnya penguasaan teknologi ini bukan dimaksudkan untuk mereka yang tumbuh dalam perkembangan zaman dahulu, tetapi penguasaan teknologi menjadi minim karena kurangnya keinginan belajar untuk memperbaharui kehidupan dalam teknologi. Salah satu alasan masyarakat tidak mau belajar banyak soal kemajuan teknologi karena sudah terlalu sibuk dengan kegiatan sehari-hari seperti berkebun dan bertani sehingga tidak memiliki kesempatan untuk belajar.

Sebagaimana ditampilkan pada hasil wawancara 4 Juli 2022 berikut.

“karena faktor kesibukan dan malas-malasan untuk belajar jadi kami sedikit gaptek dalam penggunaan website”

Fasilitas Pendukung

Selain jaringan dan minimnya penguasaan teknologi, faktor penghambat berikutnya adalah alat elektronik atau fasilitas yang kurang mendukung seperti handphone yang belum terupgrade, jaringan yang belum LTE dan masih banyak lagi alasan lainnya yang membuat masyarakat enggan belajar lebih banyak mengenai website pemerintahan.

”ya, mungkin salah satunya itu kita rata-rata androidnya jadul, jadul semua rata-rata masih 3G terus kapasitasnya kecil dan daya tangkap jaringannya lambat...”

—Wawancara, 4 Juli 2022

Masyarakat memiliki harapan agar pemerintah Kelurahan mengetahui hal ini dan mengadakan sosialisasi atau bantuan agar permasalahan ini bisa teratasi, masyarakat berharap ketika masalah-masalah kecil dapat diselesaikan maka penguasaan dan pengelolaan website dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dikalangan masyarakat.

Analisis Kesuksesan Implementasi E-Government

Menurut Indrajit (2013), terdapat 3 Elemen penting dalam kesuksesan penerapan E-Government. Ke 3 Elemen tersebut yaitu Capacity, Support dan Value. Kelurahan Koya Timur telah sukses mengimplemntasikan E-Government dari elemen Capacity. Pada elemen Capacity yang dilihat adalah dukungan nyata dari berbagai kalangan pejabat publik dan politik (political will) untuk benar-benar menerapkan konsep E-Government. Menurut Indrajit (2013) dukungan yang dimaksud adalah bukanlah hanya pada ucapan/janji semata, namun lebih jauh lagi yaitu dukungan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan fakta-fakta dilapangan bahwa telah ada website sejak 2019 yang masih terus dapat diakses melalui laman : <https://kelurahankoyatimur.kotajayapura.id/>.

Pada elemen Support yang dilihat adalah seberapa komitmennya pemerintah Kelurahan Koya Timur dalam mendukung implementasi E-Government yang meliputi Finansial, Sumber Daya dan Fasilitas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak Kelurahan, diketahui bahwa pada unsur Finansial, Pihak Kelurahan Koya Timur telah mengalokasikan anggaran sebesar 40 Juta untuk perawatan dan Operasional Website. Untuk Sumber Daya, telah disiapkan tenaga Operator 1 Orang dan beberapa ketua RW dan RT yang bisa menggunakan aplikasi di HP juga dapat menjadi sub admin website. Sedangkan dari unsur Fasilitas, belum memadai karena masih tergantung dari Jaringan dan Server pihak ke 2 yakni CV Manggala Praja, artinya belum dikelola secara mandiri menggunakan server yang dimiliki oleh pemerintah Kota Jayapura sendiri.

Di unsur Value, Indrajit (2013) menyebut bahwa berbagai inisiatif E-Government tidak akan ada gunanya jika tidak ada pihak yang merasa diuntungkan dengan adanya implementasi konsep tersebut dan dalam hal ini, yang menentukan besar tidaknya manfaat yang diperoleh dengan adanya E-Government bukanlah kalangan pemerintah sendiri, melainkan masyarakat dan mereka yang berkepentingan (demand side). Berdasarkan temuan lapangan bahwa kemanfaatan telah dirasakan bukan saja pihak Kelurahan Koya Timur namun juga oleh Masyarakat setempat.

Masih terdapat beberapa masukan terkait penggunaan website dalam sarana pelayanan administrasi kependudukan seperti ditampilkan pada hasil wawancara berikut.

”website seperti ini kalau buat saya orang awam selaku RT/RW kayaknya kami jadi kurang berfungsi akhirnya rata-rata contohkan kalau mau bikin surat dia langsung bisa buat sendiri langsung tembak dan hal inilah yang membuat fungsi RT/RW tidak ada kayaknya selama ini”

Website Kelurahan harus dikembangkan dengan melibatkan ketua RT/RW setempat agar kedepannya ketika pengurusan administrasi ketua RT/RW bisa membuat surat pengantar melalui website, karena menurut orang awam jika penggunaan website tidak melibatkan ketua RT/RW fungsi dari ketua RT/RW ini menjadi menurun.

Sebagaimana pernyataan Ibu Lurah pada Selasa, 12 Juli 2022.

“siapa saja sekarang tanda tangan orang bisa scan jadi itu yang kami takutkan, nanti ibu lurah punya tanda tangan bisa sampai dimana-mana sementara yang memiliki tanda tangan itu bukan warga Koya Timur. Hal ini sudah pernah terjadi makanya ibu sampaikan tetap harus ada surat pengantar”.

Dalam rangka menjaga keamanan data, maka dari Pihak Kelurahan memiliki kebijakan tersendiri terkait keamanan tersebut, yaitu dengan mewajibkan setiap masyarakat yang menggunakan layanan online hanya bisa di print di Kantor Lurah dengan membawa surat keterangan domisili pada masing-masing wilayah pemerintahan RW/RT.

Kesimpulan

Kelurahan Koya Timur dalam mengimplementasikan E-Government telah dilaksanakan sejak tahun 2019. E-Government yang diterapkan adalah Pola G2C dan G2G. dan Model E-Government Cataloging dan Transaction. Dalam pengimplementasiannya, terdapat kesuksesan diantaranya telah berhasil menghubungkan masyarakat Kelurahan Koya Timur dengan pemerintah setempat tanpa harus bertatap muka dengan birokrasi yang berbelit-belit melalui layanan Online Administrasi Kependudukan dan Layanan Perizinan tata Ruang. Namun terdapat juga permasalahan diantaranya Faktor Jaringan, Pengetahuan Penguasaan Teknologi dan Fasilitas Pendukung.

E-Government yang dapat dijadikan sebagai contoh untuk diterapkan di Kelurahan lainnya adalah Pola E-Government G2C, G2G dan G2B. Sedangkan untuk Model E-Government adalah Cataloging dan Transaction

Daftar Pustaka

- Antara Papua. (2023, February 20). Pemkot Jayapura Siapkan Layanan Publik Berbasis Digital. *Antara News Papua*. Retrieved from <https://papua.antaranews.com/berita/703638/pemkot-jayapura-siapkan-layanan-publik-berbasis-digital>
- Arifin, S. P., & Putra, Y. E. (2016). Model E-Government Pada Wilayah Administrasi. *Jurnal Komputer Terapan*, 2(1), 7-16.
- Arifin, Z. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Surat Online Berbasis Web di Kelurahan Hedam Kota Jayapura. *Jurnal Teknologi Informasi*, 11(2), 45-59. Retrieved from <https://ojs.ustj.ac.id/jti/article/view/1411>
- Asrul, M., & Fadilah, S. (2023). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digitalisasi: Studi Kasus "Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Waniambey" di Kota Jayapura. *Jurnal Pemerintahan*, 8(1), 23-37. Retrieved from <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jogapa/article/view/605>
- Bank Indonesia Papua. (2022, June 15). Kota Jayapura sebagai Kategori Tertinggi Pemda Digital. *Antara News Papua*. Retrieved from <https://papua.antaranews.com/berita/689145/bi-papua-kota-jayapura-sebagai-kategori-tertinggi-pemda-digital>

- Budi, R., & Lestari, A. (2022). Penerapan E-Government dalam Pelayanan Publik di Kota Jayapura. *Jurnal Administrasi Negara*, 9(4), 101-112. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1113>
- Budiman, E. (2016). E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *JTRISTE*, 3(1), 49-58.
- Indrajit, I. E. (2002). *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan*. Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Ismail, S., & Ramli, F. (2022). Transformasi Layanan Publik melalui E-Government di Kota Jayapura. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(4), 203-215.
- Kurniawan, H., & Widodo, A. (2023). Evaluasi Implementasi E-Government pada Kelurahan di Kota Jayapura. *Jurnal Teknologi Pemerintahan*, 7(2), 145-160.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Pratama, R., & Mulyana, E. (2023). Studi Kasus Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis E-Government di Kota Jayapura. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 199-211.
- Putra, A., & Dian, M. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Government di Kelurahan Kota Jayapura. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(2), 92-103.
- Sari, D., & Setiawan, P. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kelurahan Kota Jayapura. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 58-70.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.